

**Gerakan Mengunyah Menggunakan Permen Karet Mengurangi Kejadian  
Gastroparesis Pasca Pembedahan Pada Perforasi Gaster di Rumah Sakit**

**Umum Daerah dr. Soetomo Surabaya**

Hariono\*, Vicky S. Budipramana\*\*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Perforasi gaster merupakan penyakit dengan morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Masalah paska operasi, salah satunya gastroparesis, akan menambah morbiditas pada pasien. *Sham feeding*, salah satunya dengan mengunyah permen karet, diharapkan dapat menjadi alternatif mempercepat pemulihan terhadap kondisi paralitik paska operasi *repair* gaster. Gerakan mengunyah diharapkan menstimulasi enteral nervus sistem melalui *cephalic-vagal* respon dan peningkatan kadar hormon gastrin yang dapat menstimulasi otot-otot gaster untuk mempercepat pengosongan gaster sehingga pasien dapat diberikan makanan secara oral lebih awal.

**Metode penelitian:** penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Soetomo Surabaya secara prospektif menggunakan *Randomized Control Trial*, dengan sampel berjumlah 32 orang, dimana 16 orang sebagai kontrol dan 16 orang diberi perlakuan. Semua pasien diperiksa kadar gastrin dan dievaluasi produksi pipa nasogastrik paska operasi *repair* gaster.

**Hasil penelitian:** Dari sampel yang terkumpul didapatkan jumlah rata-rata produksi pipa nasogastrik pada kelompok perlakuan dalam 24 jam pasca operasi sebanyak 180 cc dan berkurang menjadi 64,69 cc pada 48 jam pasca operasi, kemudian berkurang lagi menjadi 13,44 cc pada 72 jam pasca operasi. Tampak perbedaan yang signifikan antara jumlah produksi pipa nasogastrik kelompok perlakuan terhadap kelompok kontrol pada 48 jam dan 72 jam pasca operasi. Rata-rata penurunan jumlah cairan lambung yang diukur melalui pipa nasogastrik pada 24 jam hingga 48 jam pasca operasi mencapai 107,5 cc pada kelompok perlakuan dan 44,38 cc pada kelompok kontrol, dengan indeks kesalahan sebesar 0,008.

**Kesimpulan:** Gerakan mengunyah menggunakan permen karet dapat menurunkan jumlah produksi pipa nasogastrik pada pasien-pasien paska operasi *repair* gaster, dan dapat menjadi alternatif untuk merangsang fungsi motilitas gaster agar segera pulih paska operasi.

Kata kunci: *perforasi gaster, mengunyah permen karet, gastrin, produksi pipa nasogastrik.*

\* Residen Bedah Umum FK Universitas Airlangga / RSUD dr. Soetomo Surabaya

\*\* Konsultan Bedah Digestif FK Universitas Airlangga / RSUD dr. Soetomo Surabaya